

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENASI

Simpulan yang diikuti dengan rekomendasi pada uraian di dalam bab ini merupakan bagian akhir penulisan hasil penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Video Edukasi dalam Pembelajaran IPS (Studi Deskriptif tentang Pemahaman Materi Siswa pada Kelas VIII E di SMP Muhammadiyah 6 Bandung). Pada bagian simpulan, peneliti mengisinya dengan suatu pemaparan yang menyintesis temuan-temuan beserta analisis penelitian untuk disinkronkan dengan rumusan masalah ataupun tujuan penelitian, sehingga pada simpulan akan tampak pula perspektif peneliti dalam menjawab berbagai rumusan masalah yang telah dituliskan. Sementara itu, di bagian rekomendasi peneliti uraikan beberapa saran ataupun masukan yang peneliti anggap perlu diterapkan atau diperhatikan oleh beberapa pihak yang peneliti tuju lewat hasil penelitian di SMP Muhammadiyah 6 Bandung.

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai pemanfaatan video edukasi dalam pembelajaran IPS (studi deskriptif tentang pemahaman materi siswa pada kelas VIII E di SMP Muhammadiyah 6 Bandung), maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Pertama, alasan guru memanfaatkan video edukasi sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan pemahaman materi siswa kelas VIII E SMP Muhammadiyah 6 Bandung, yaitu (1) pembelajaran lebih bervariasi dan menarik, penggunaan media belajar menggunakan video edukasi dari *youtube* akan menampilkan video yang beragam dan sesuai dengan pelajaran IPS. Penggunaan video edukasi yang bervariasi akan menimbulkan semangat siswa dalam belajar, karena di dalam aplikasinya terdapat banyak fitur yang menarik yang dapat memunculkan ketertarikan siswa dalam mempelajari pembelajaran IPS; (2) mudah dipahami dan diingat, penyampaian materi dengan menggunakan video lebih *komprensif* karena dilengkapi dengan berbagai media seperti adanya narasi, teks, dan gambar. Ketiga unsur ini dapat membuat murid lebih cepat memahami pelajaran, karena otak akan lebih menangkap lebih baik ketika menyatukan suara

dengan teks. Sehingga memudahkan siswa untuk mengingat pelajaran. Video dapat membantu menjelaskan materi dengan jelas; (3) lebih fleksibel.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran IPS memanfaatkan media video edukasi. Guru S kerap kali menerapkan pola pembelajaran yang serupa. Guru S biasanya memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka ketika memasuki ruangan kemudian melakukan pengkondisian kelas. Kemudian dilanjut dengan kegiatan pendahuluan seperti mengecek kehadiran, mengecek kondisi serta kesiapan siswa. Sebelum video edukasi ditayangkan, guru meminta siswa untuk mengamati dan memahami video. Sebagian siswa ada yang menulis materi yang tersampaikan dalam video, namun sebagian siswa hanya melihat dan mendengarkan video yang ditayangkan. Guru S berkeliling dari bangku ke bangku untuk memantau dan memastikan siswa memperhatikan video selama pembelajaran berlangsung.

Diakhir video, Guru S menjelaskan sedikit mengenai materi yang terdapat dalam video pembelajaran. Kemudian Guru S selalu memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Selanjutnya, Guru S mengintruksikan kepada siswa kelas VIII untuk mengerjakan latihan soal yang terdapat pada buku LKS mengenai materi yang dipelajari. Dimana semua siswa kelas VIII E mengerjakan latihan soal. Diakhir pembelajaran juga terdapat siswa yang bisa menyimpulkan materi pembelajaran dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Pemahaman materi siswa dengan kategori hasil belajar yang baik terlihat bahwa kelas ini mengalami peningkatan dalam keaktifan berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan pemahaman materi siswa dengan kategori hasil belajar yang cukup baik terlihat sangat signifikan dalam peningkatannya karena kelas dengan kategori ini awalnya hanya segelintir siswa saja yang aktif di kelas, namun setelah menggunakan video edukasi semakin banyak siswa yang mulai aktif. Sedangkan untuk kelas kategori pemahaman materi yang kurang baik memang mengalami peningkatan namun jika dibandingkan dengan kelas lainnya hal tersebut menunjukkan bahwasannya kelas ini harus diperhatikan secara lebih ekstra kembali oleh Guru S.

Ketiga, terdapat beberapa tanggapan dari peserta didik mengenai penggunaan video edukasi dalam pembelajaran IPS diantaranya yaitu materi yaitu pembelajaran

menjadi lebih menarik, fitur-fitur yang ditayangkan dalam video bervariasi, materi yang dijelaskan dalam video lebih mudah dipahami dan diingat, pembelajaran menggunakan video edukasi lebih fleksibel karena siswa dapat mengulang video pembelajaran kapan saja, serta pembelajaran menjadi tidak membosankan. Selain tanggapan positif, tentunya terdapat tanggapan negatif mengenai pembelajaran menggunakan video edukasi diantaranya yaitu terkendala sinyal dan jaringan.

1.2 Rekomendasi

Berdasarkan kepada hasil temuan pembahasan serta simpulan yang telah diuraikan oleh peneliti sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini kepada beberapa pihak, yaitu:

1.2.1 Kepada Kepala SMP Muhammadiyah 6 Bandung

Dalam upaya meningkatkan pemahaman materi siswa, SMP Muhammadiyah 6 Bandung dalam mengambil keputusan tentang pemilihan media pembelajaran alternatif yang dapat dilakukan oleh guru lainnya untuk mulai memanfaatkan perkembangan teknologi digital yang mudah diaplikasikan dalam proses pembelajaran terbatas. Pihak sekolah bisa memberikan kegiatan pelatihan kepada semua guru untuk mulai terbiasa memanfaatkan bantuan aplikasi pembelajaran. Melalui penelitian ini juga pihak sekolah diharapkan dapat memenuhi kekurangan sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan, agar proses pembelajaran terbatas dengan pemanfaatan internet ini berjalan secara optimal, baik kebutuhan guru dalam memberikan penjelasan materi, maupun kebutuhan peserta didik dalam mengikuti pola pembelajaran yang telah diatur oleh pihak sekolah. Terutama dalam hal penyediaan perangkat dan akses internet yang memadai di sekolah.

1.2.2 Kepada Guru Mata Pelajaran IPS SMP Muhammadiyah 6 Bandung

Melalui penelitian ini, diharapkan guru perlu memilih dan memilah kualitas video edukasi yang lebih baik lagi dengan berbagai tampilan animasi, dan ilustrasi yang membuat video yang disajikan lebih menarik bagi peserta didik. Selain itu, diharapkan video edukasi dibuat oleh guru agar tercipta kesesuaian antara materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, sehingga lebih memudahkan peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan dari guru yang bersangkutan.

1.2.3 Kapada Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang peneliti lakukan mengenai pemanfaatan video edukasi dalam pembelajaran IPS tentang pemahaman materi siswa pada kelas VIII E di SMP Muhammadiyah 6 Bandung masih banyak memiliki kekurangan. Sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkannya lebih baik lagi untuk dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran ips kedepannya.